

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat hambatan belajar pada materi garis dan sudut yang meliputi hambatan ontogenik, hambatan didaktis dan hambatan epistemologi. Berikut peneliti uraikan masing-masing hambatan belajar yang ditemukan.

1. Hambatan belajar ontogenik diantaranya: Peserta didik tidak teliti dalam menyelesaikan soal, kurangnya pengetahuan awal peserta didik atau peserta didik kurang menguasai materi – materi prasyarat, peserta didik tidak dapat menentukan sudut yang sehadap dan keterbatasan peserta didik dalam penguasaan konsep garis dan sudut.
2. Hambatan belajar didaktis diantaranya: Pemahaman peserta didik terhadap materi garis dan sudut yang tidak utuh dan peserta didik tidak dapat menentukan sudut yang sehadap dan sudut berseberangan. Kedua hal ini dikarenakan: penekanan konsep garis dan sudut tidak maksimal dan guru terbiasa memberikan soal-soal rutin sehingga peserta didik kesulitan menyelesaikan soal-soal yang varitatif

3. Hambatan epistemologi diantaranya: Peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang varitatif dan peserta didik sering kali mengalami kesalahan dalam perhitungan.

Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami oleh peserta didik dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu: pembelajaran yang diberikan oleh guru dan penguasaan konsep peserta didik. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan modul ajar yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan hambatan belajar yang memuat kegiatan pembelajaran (RPP), bacaan guru dan peserta didik (bahan ajar) dan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) untuk mengatasi hambatan belajar peserta didik. Rancangan pembelajaran dan bahan ajar bertujuan untuk mengatasi hambatan yang disebabkan oleh pembelajaran yang diberikan oleh guru dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan konsep garis dan sudut oleh peserta didik.

Berdasarkan analisis kevalidan, keefektifan, kepraktisan dan kemenarikan modul ajar yang direkomendasikan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Analisis Kevalidan

Setelah melakukan analisis lembar kevalidan, modul ajar yang direkomendasikan mencapai tingkat kevalidan yang sangat tinggi dengan besar persentase rata-rata kevalidan yaitu 90%.

2. Analisis Keefektifan

Setelah melakukan uji *N-gain* pada *pretest* dan *posttest*, modul ajar yang direkomendasikan mencapai efektifitas pada tingkat tinggi dengan nilai *N-gain* sebesar 0,9271.

3. Analisis Kepraktisan

Setelah melakukakn wawancara terhadap subjek dapat disimpulkan bahwa modul ajar yang direkomendasikan praktis untuk digunakan.

4. Analisis Kemenarikan

Setelah melakukan wawancara terhadap subjek dapat disimpulkan bahwa modul ajar yang direkomendasikan menarik untuk digunakan.

B. Saran

1. Bagi peserta didik, diharapkan penemuan penelitian ini dapat memotivasi peserta didik untuk memperbaiki pemahamannya yaitu agar menekan pemahaman atas materi prasyarat maupun materi pokok yang dipelajari agar memberikan pemahaman konsep yang mendasari pemahaman peserta didik tentang materi garis dan sudut.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tentang bagaimana hambatan belajar peserta didik, sehingga bisa menjadi dasar untuk mencari solusi dalam mengatasi hambatan belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika serta dapat dijadikan

sebagai masukan untuk bisa selalu meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran matematika.

3. Merujuk hasil penelitian ini, penelitian ini hanya ditunjukkan pada materi garis dan sudut. Oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan yang juga dilakukan pada pokok materi matematika lainnya agar dapat mengetahui hambatan belajar peserta didik.
4. Merujuk hasil penelitian ini, desain pembelajaran yang direkomendasikan diuji coba terbatas kepada 3 orang peserta didik yang dijadikan subjek dan 2 orang guru matematika sebagai pengamat. Oleh karena itu diperlukan uji coba lanjutan pada kelas yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annizar, E. K., & Suryadi, D. (2016). *Desain Didaktis Pada Konsep Luas Daerah Trapesium Untuk Kelas V Sekolah Dasar*. 8(1).
- Dan, P., Bilangan, P., & Khoriyani, R. P. (n.d.). *Aplikasi Integer Calculation Pada Pembelajaran Operasi*. 1, 28–32.
- Deshayati, I. (2018). *DESAIN DIDAKTIS KONSEP PECAHAN SD NEGERI 2 BANDING AGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017*.
- Fauzi, I., & Arisetyawan, A. (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik pada Materi Geometri di Sekolah Dasar*. 11(1), 27–35.
- Fitriani. (2018). *Analisis Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel*. *Pedagogy*, 3(1), 138–155.
<http://www.journal.uncp.ac.id/index.php/Pedagogy/article/view/957>
- Gustin, Y. S. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Menggunakan Strategi Guided Note Taking Terhadap Pemahaman Konsep Matematika di Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang*.
- Hayati, W. K. (2019). *Situasi Didaktis Pembelajaran Konsep Luas Daerah Segitiga Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama*.
- Indasari Miftha, R. M. (2019). *Analisis Learning Obstacles Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal-soal Geometri Materi Volume Kubus Dan Balok*. 17(3), 266–273.
- Kamarullah, K. (2017). *Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita*. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21.
- Karlina, A. (2018). *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 6 No. 2 Mei 2018*. 6(2), 1–14.
- Komalasari, E., Adiasuty, N., & Kuningan, U. (2021). *Analisis Desain Didaktis Segi Empat Yang Dikembangkan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. 4, 23–35.
- Komalasari, E., Sumarni, S., & Adiasuty, N. (2021). *Analisis Desain Didaktis Segiempat Yang Dikembangkan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 23–35. <https://doi.org/10.30605/proximal.v4i1.502>

- Lestari, nur fitri. (2016). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab II Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Milala, H. F., Endryansyah, Joko, & Agung, A. I. (2022). Keefektifan Dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player. *Pendidikan Teknik Elektro, 11*(1), 195–202.
- Nabilah, D., & Imah, E. M. (2023). *Identifikasi Penalaran Kreatif-Imitatif Peserta didik dengan Gaya Kognitif Reflektif. 4*(2005), 119–126.
- Novianda, D. (2022). Analisis Hambatan Belajar (Learning Obstacles) Dalam Pembelajaran Geometri: Literatur Review. *Jurnal Gantang, 6*(2), 133–139. <https://doi.org/10.31629/jg.v6i2.2866>
- Obstacle, L., Materi, P., Linear, P., Variabel, S., & Smp, D. I. (2022). *Sri Wahidah Mulyani, 2022 Learning Obstacle Pada Materi Garis dan sudut di SMP Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 62–63.*
- Prasetyo, N. A. (2019). *Nurchahyo Ade Prasetyo, 2019 Desain Didaktis Berpikir Kreatif Matematis Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berbantuan Geogebra Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 1, 1–7.*
- Rachman, T. (2018). BAB 2 KAJIAN PUSTAKA. *Angewandte Chemie International Edition, 6*(11), 951–952., 10–27.
- Rachman, T. (2018). Hambatan Belajar. In *Angewandte Chemie International Edition, 6*(11), 951–952. (Issue 1960).
- Radiusman, R. (2020). <file:///C:/Users/User/Downloads/penalaran.pdf>. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 6*(1), 1–8.
- Rahmani, N. D. (2021). *Hambatan Belajar Peserta didik SMP Kelas VII Pada Materi Garis dan Sudut Dalam Pembelajaran daring.*
- Rahmi, L., & Yulianti, K. (2022). *Learning Obstacles Yang Dihadapi Peserta didik Dalam. 5*(4), 929–940. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i4.929-940>
- Ramadhani, R., & Amudi, A. (2020). Efektifitas Penggunaan Modul Matematika Dasar Pada Materi Bilangan Terhadap Hasil Belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 9*(1), 64. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2443>
- Resti Nurisalfah, Nina Kadaritna, L. T. (2015). Pengembangan LKS Menggunakan Model Discovery Learning Pada Materi Teori Atom

- Mekanika Kuantum. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 4(1), 197–208.
- Rismawati, Y., Nurlitasari, L., Kadarisma, G., & Rohaeti, E. E. (2018). Analisis Karakteristik Learning Obstacle Peserta didik Smp Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Datar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(2), 99.
- Rohimah, S. M. (2017). Analisis Learning Obstacles Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i1.1293>
- Rohmah, I. U. M. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Yang Diberi Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Guide Note Taking (Gnt) Kelas Xi Ma Ma'Arif Udanawu Blitar Tahun 2016/2017. *IAIN Tulungagung*, 6(1), 5–9.
- Rozhana, K. M., & Anwar, M. F. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 95–103. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.5957>
- Safitri, G., & Dasari, D. (2022). Hambatan Belajar Peserta didik pada Konsep Volume Kubus dan Balok. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 112–122.
- Sahriani, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Matematika Melalui Model Discovery Learning di Kelas V SDN 146/X Tanjung Solok pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal on Education*, 4(2), 533–544. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i2.466>
- Sapiah, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pokok Bahasan Barisan Dan Deret Kelas XI IPA SMAN 1 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1414. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1763>
- Sari, R. R., & Roesdiana, L. (2020). Analisis Learning Obstacle Peserta didik SMP Pada Materi Segiempat dan Segitiga. *Prosiding Sesiomadika*, 779–786.
- Serina, Kadarisma, G., Hendriana, H., & Zanthi, L. S. (2022). Analisis Kesulitan Peserta didik Smp Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Garis dan sudut. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(4), 1079–1086. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i4.1079-1086>
- Sudrajat. (2008). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. “*The Power of Mathematics for All Applications*,” 1–12.

- Sulistriani, S., Santoso, J., & Oktaviani, S. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(2), 57–68. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i2.1517>
- Suryadi, D. (2010). Penelitian Pembelajaran Matematika Untuk Pembentukan Karakter Bangsa. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Yogyakarta*, 1(November), 1–14.
- Suryadi, D. (2018). *Backward Thinking dalam Merancang Desain Didaktis*. June.
- Suryadi, Didi; Septyawan, Stefanus Raynaldo; Maulida, Larasati; Hayati, W. K. (2019). *Monograf 2: Didactical Desain Research (DDR)* (D. Suryadi (ed.); 1st ed.). Gapura Press.
- Tim Gakko Toshio. 2021. *Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Unaenah, E. (2017). Analisis Learning Obstacles Konsep Geometri Pada Mahapeserta didik Semester 1 Program Studi Pendidikan Dosen Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 289–296.
- Wantah, A., & Prastyo, H. (2022). Analisis Hambatan Belajar Peserta didik Smp Dalam Memahami Konsep Garis Dan Sudut. *Jurnal Padagogik*, 5(1), 54–73. <https://doi.org/10.35974/jpd.v5i1.2722>
- Wijayanti, P. (2009). Matematika Dalam Kegiatan Sehari-Hari Masyarakat Berpendidikan Rendah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA: Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 497–500.